

Persisten Terhadap Upaya Percepatan Reduksi Stunting, Pemkab Pasuruan Intens Lakukan Bimbingan Perkawinan

Selasa, 22 November 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menurunkan angka stunting melalui berbagai program, terutama di pedesaan. Salah satunya adalah bimbingan perkawinan, yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang perencanaan keluarga yang matang dan pencegahan pernikahan dini. Hal ini penting untuk mencegah stunting pada anak usia dini, karena pernikahan dini dapat meningkatkan risiko stunting.

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya komitmen seluruh elemen masyarakat dalam mendukung Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Pasuruan. Perempuan, terutama dari Tim PKK di masing-masing desa, diharapkan berperan aktif dalam upaya ini.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mencatat 8.525 keluarga berisiko stunting. Mujib Imron menekankan pentingnya pendampingan calon pengantin untuk menghindari risiko stunting. Di Kecamatan Tutur, terdapat 165 keluarga berisiko stunting dan 270 calon pengantin sepanjang tahun 2022. Bidan desa, Relawan KB, dan PKK Desa diharapkan aktif melakukan pendampingan keluarga.

Wakil Bupati Pasuruan meminta semua pihak yang terlibat dalam upaya penurunan stunting untuk bersinergi dan berkolaborasi erat. Puskesmas Nongkojajar dan Puskesmas Sumberpitu diharapkan memberikan dukungan dan bantuan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk terus berupaya menurunkan angka stunting, dan bimbingan perkawinan merupakan salah satu strategi yang dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

